

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **TONELO: BEBAN SOSIAL BAGI CALON PENGANTIN PRIA**
(Suatu Penelitian di Desa Bongo III kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo)

Oleh

SASMIKA R. BUSUNE
Nim : 281413054

Telah diperiksa dan disetujui Untuk diuji

Pembimbing I



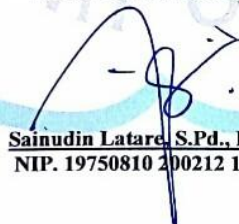
Dr. Rahmatiah S.Pd., M.Si
NIP. 19751111 20050 1 20

Pembimbing II



Sainudin Latore, S.Pd., M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Sosiologi



Sainudin Latore, S.Pd., M.Si
NIP. 19750810 200212 1 002

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **TONELO: BEBAN SOSIAL BAGI CALON PENGANTIN PRIA**
(Suatu Penelitian di Desa Bongo III kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo)

Oleh

SASMIKA R. BUSUNE

281 413 054

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober, 2017

Waktu : 08:00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. **Yowan Tamu, MA**
NIP. 197708062005012001

1. (.....)

2. **Ridwan Ibrahim S.Pd., M.Si**
NIP. 197106121998021002

1. (.....)

3. **Dr. Rahmatiah S.Pd., M.Si**
NIP. 1975111120050 1200

2. (.....)

4. **Sainudin Latare S.Pd., M.Si**
NIP. 19750810200212 002

3. (.....)

Gorontalo

2017

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Pasro M. Wantu, SH, M.Si

NIP. 06609031996031001

ABSTRACT

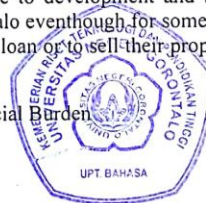
Sasmika R. Busune. Student Id. 281 413 054, "*Tonelo*" Social Burden for a Groom (a study conducted at Bongo III Village, Wonosari Sub-district, Boalemo District). Department of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo, 2017. Principal supervisor is Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si and Co-supervisor is Sainudin Latare, S.Pd., M.Si.

This study aims at analyzing to what extent "*Tonelo*" becomes social burden for a groom which is based on tradition and social status, and explaining roles of family in preparing the "*Tonelo*"

It applies qualitative research with case study approach. It is conducted in Bongo III Village, Wonosari Sub-district, Boalemo District. The unit analysis of this study is "*Tonelo*" in Gorontalo Marriage custom. Data collection is completed through interview, observation, and documentation techniques. Data analysis is performed through notes and filed findings.

Finding reveals that giving "*Tonelo*" is one of traditions in Gorontalo marriage custom that was hereditary continued. During the royal period, *Tonelo* is given to noble women only. However, due to development and social change, "*Tonelo*" is applied to all people of Gorontalo eventhough for some grooms it is a burden. They even have been willing to get loan or to sell their properties in order to agree with "*Tonelo*" as required.

Keywords: Tradition, *Tonelo*, Marriage, Social Burden



ABSTRAK

Sasmika R. Busune. NIM 281 413 054, “*Tonelo: Beban Sosial Bagi Calon Pengantin Pria*” (Suatu penelitian di Desa Bongo III Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo) Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2017 dibimbing oleh Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing I dan bapak Sainudin Latare, S.Pd., M.Si. selaku Pembimbing II.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana *Tonelo* menjadi beban sosial bagi calon pengantin pria yang di latar belakang oleh tradisi dan tolak ukur status sosial, serta menjelaskan peran keluarga dalam menyediakan *Tonelo* tersebut.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini berlokasi di Desa Bongo III Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Adapun yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah uang *Tonelo* dalam adat pernikahan Suku Gorontalo. Pengumpulan data di gunakan dengan tehnik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan catatan dan hasil temuan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tradisi pemberian uang “*Tonelo*” menjadi salah satu kebiasaan dari serangkaian tradisi pernikahan masyarakat Gorontalo yang telah berlangsung secara turun termurun. Pada zaman kerajaan *Tonelo* hanya di berikan pada wanita bangsawan, namun seiring perkembangan dan perubahan sosial masyarakat, maka *tonelo* berlaku untuk seluruh masyarakat Gorontalo, walaupun bagi sebagian calon pengantin pria hal itu sangat memberatkan, bahkan rela meminjam dan menjual harta benda yang di miliki untuk menyepakati sejumlah materi di persyaratkan.

Kata Kunci: Tradisi, *Tonelo*, Pernikahan, Beban sosial